

ABSTRAK

Kekerasan seksual bisa terjadi dimana saja, termasuk lingkungan perguruan tinggi salah satu faktor terjadinya kekerasan seksual di perguruan tinggi karena adanya pemahaman dan persepsi yang salah terkait kekerasan seksual yang dimiliki oleh warga kampus termasuk dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi dosen Universitas Malikussaleh terhadap kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 249 dosen Universitas Malikussaleh yang terdiri dari tujuh fakultas yang diperoleh berdasarkan metode *insidental sampling*. Hasil analisis data dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen Universitas Malikussaleh (47,8%) memiliki persepsi yang positif terhadap kekerasan seksual, artinya dosen Universitas Malikussaleh telah memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait kekerasan seksual, memiliki perasaan peduli dan peka, serta mau ikut terlibat dalam memberikan edukasi terkait pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di kampus. Berdasarkan jenis kelamin dosen laki-laki memiliki persepsi yang lebih positif (51,7%), dosen usia dewasa madya (41-60 tahun) juga memiliki persepsi yang lebih positif (49,6%) dibandingkan dosen usia dewasa awal. Hasil kategorisasi berdasarkan aspek persepsi diketahui bahwa aspek yang paling tinggi adalah pada aspek afeksi dengan persentase 90,8%, yang mana artinya dosen Universitas Malikussaleh memiliki perasaan empati, keprihatinan dan kepedulian terhadap kasus kekerasan seksual, namun dosen juga memiliki persentase rendah adalah aspek kognisi dengan persentase 54,6%, yang artinya dosen belum memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai kekerasan seksual.

Kata Kunci : Dosen Universitas Malikussaleh, Kekerasan Seksual, Persepsi

ABSTRACT

Sexual violence can happen anywhere, including in the university environment. One of the factors causing sexual violence in universities is the wrong understanding and perception regarding sexual violence held by campus residents including lecturers. This study aims to determine the description of the perception of Malikussaleh University lecturers regarding cases of sexual violence in the campus environment. The research method used is a quantitative method with a descriptive research type. The subjects in this study were 249 Malikussaleh University lecturers consisting of seven faculties obtained based on the incidental sampling method. The results of the data analysis from this study can be concluded that the majority of Malikussaleh University lecturers (47.8%) have a positive perception of sexual violence, meaning that Malikussaleh University lecturers have an understanding and knowledge regarding sexual violence, have feelings of care and sensitivity, and are willing to be involved in providing education related to the prevention and handling of cases of sexual violence on campus. Based on gender, male lecturers have a more positive perception (51.7%), middle-aged lecturers (41-60 years) also have a more positive perception (49.6%) compared to early-aged lecturers. The results of the categorization based on the perception aspect show that the highest aspect is the affective aspect with a percentage of 90.8%, which means that Malikussaleh University lecturers have feelings of empathy, concern and care for cases of sexual violence, but lecturers also have a low percentage of the cognitive aspect with a percentage of 54.6%, which means that lecturers do not yet have an understanding and knowledge of sexual violence.

Keywords : Lecturer of Malikussaleh University, Sexual Violence, Perceptions